

Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa terhadap Mata Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Della Septia¹, Yayang Furi Furnamasari², Dinie Anggraeni Dewi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia
Email : dellaseptia@upi.edu¹, furi2810@upi.edu², dinieanggraenidewi@upi.edu³

Abstrak

Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan menelaah dan mengumpulkan data dan membaca literatur yang telah ditemukan peneliti lain tentang masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dan (2) Mendeskripsikan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang didapat setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik menelaah, membaca dan mengumpulkan, maka terdapat hubungan pemahaman tentang upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan dan kegiatan belajar peserta didik. Guru diharapkan dapat terus menyertai peserta didik dalam setiap proses belajar maupun di luar proses belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci : Upaya Guru, Peserta didik, Nilai Kedisiplinan

Abstract

Efforts to improve student discipline towards civic education subjects. The method used is literature study, by reviewing and collecting data and reading literature that has been found by other researchers on this issue. This study aims to (1) describe the level of student discipline and (2) describe efforts to improve student discipline in the learning process. The results of the study are based on the results of data analysis obtained after conducting research using the technique of reviewing, reading and collecting, so there is a relationship between understanding of the teacher's efforts in instilling discipline and student learning activities. Teachers are expected to continue to accompany students in every learning process and outside the learning process. So that the learning objectives can be achieved properly.

Keywords: Teacher Efforts, Students, Discipline Values

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini atau bisa dikatakan era globalisasi bangsa Indonesia mengalami kebobrokan moral atau penurunan moral ke arah negatif dan juga memudarnya nilai-nilai kearifan bangsa, hal tersebut menjadikan kegelisahan semua lapisan masyarakat tak terkecuali anak yang masih remaja. Zaman dahulu moral dan nilai-nilai kearifan bangsa menjadi fondasi bagi keanggunan bangsa Indonesia dimata Internasional. Fenomena ini dirasakan sekali perubahannya ketika era demokratisasi dijalankan di Indonesia, hal ini harus adanya pendidikan di setiap individu. Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk berlangsungnya kehidupan seseorang, dalam pendidikan manusia diberikan ilmu pengetahuan yang dapat merubah dirinya untuk menjadi lebih baik dan mampu membedakan yang baik dan buruk bagi dirinya sendiri. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut

konsep pandangan hidup mereka. Karena dalam pendidikan manusia akan memperoleh Ilmu Pengetahuan.

Adapun tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan ini dapat di capai melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengembangkan pembentukan karakter warga negara yang baik, dalam materi PKN mencakup nilai-nilai pembentukan karakter anak didik supaya mengarah pada tujuan PKN yaitu mewujudkan negara yang baik. Menurut Biringan, (2014: 17) Pendidikan Kewarganegaraan dapat diwujudkan dan apa yang diajarkan dapat dikuasai dan dimiliki siswa, sekaligus dapat merupakan pengajaran yang berorientasi pada nilai moral dan budi pekerti.

Untuk mewujudkan uraian di atas tersebut harus adanya faktor internal dan eksternal, contohnya keluarga dan guru. Guru merupakan seseorang yang mendidik siswa di sekolah. Peran guru juga penting dalam meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran karena guru membentuk atau membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi pengendali perilaku siswa yang menyimpang sehingga siswa menjadi disiplin dalam pembelajaran, seperti belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, dan pengatur waktu. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang memiliki makna mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati. Untuk menciptakan kondisi disiplin di sekolah, maka sekolah menerapkan berbagai aturan tata tertib, aturan sekolah merupakan berbagai tata laku yang mengatur hal seperti cara berpakaian, ketepatan waktu (masuk sekolah, istirahat dan pulang), perilaku sosial dan etika belajar. Dalam arti lain disiplin merupakan suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid atau siswa. Hadianti L.S (2017: 1-8).

Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari nilai yang di peroleh, peserta didik yang disiplin cenderung mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin. Tetapi tidak menutup kemungkinan peserta didik yang kurang disiplin mendapatkan nilai yang bagus. Dapat kita simpulkan peserta didik yang tertib dan patuh, baik dalam belajar maupun tata tertib sekolah merupakan peserta didik yang rajin. Hal ini memungkinkan peserta didik tersebut mendapat hasil belajar yang baik dan memuaskan. Sering kali kejadian di sekolah menunjukkan banyak peserta didik yang kurang disiplin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang diuraikan secara deskriptif. Di mana pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan dan fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah. Untuk itu penulis akan menggunakan metode tersebut, karena melihat analisis data yang digunakan bersumber dari kepustakaan. Studi kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan membaca dan menelaah literatur yang telah ditemukan oleh peneliti lain yang berhubungan dengan topik dan masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan topik "Upaya meningkatkan Kedisiplinan siswa terhadap Mata Pelajaran PKN".

PEMBAHASAN

Pengertian Disiplin Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin dan menurut The Concise Oxford English Dictionary (Edisi ke-11) kata disiplin memiliki arti sebuah praktik melatih orang untuk mematuhi aturan, atau kode perilaku; perilaku terkontrol yang dihasilkan dari pelatihan tersebut; suatu kegiatan yang memberikan pelatihan mental atau fisik (Soter, 2011).

Mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu (Sumantri, 2010). Disiplin juga merupakan seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak didik seseorang yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi, disiplin adalah cara masyarakat mengajarkan anak perilaku moral yang disetujui kelompok (Hurlock, 2002).

Kedisiplinan pada diri se-seorang mudah terlihat, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat maupun lebih khusus lagi pada lingkungan sekolah di mana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa-siswa yang kurang disiplin. Hal ini karena, dalam mengikuti kegiatan belajar di-sekolah tentunya setiap siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, dapat disebut dengan tata tertib sekolah atau disiplin sekolah.

Dalam menerapkan kedisiplinan terkadang dilingkungan keluarga, masyarakat dan khususnya di lingkungan sekolah, terkadang diterapkan pula dengan pemberian hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari perilaku tidak disiplin atau pelanggaran terhadap aturan. Walaupun, kadang kala pemberian hukuman (sanksi) menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik dan kesalahan perlakuan psikologis.

Karena itu, bagi sekolah terutama guru harus memahami tujuan diterapkannya penegakan disiplin di lingkungan sekolah. Menurut Maman Rachman tujuan disiplin sekolah adalah memberi dukungan bagi siswa agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan-nya dan menjauhkan siswa dari hal-hal yang dilarang sekolah, menuntun siswa untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang telah ada, dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri.

Upaya Meningkatkan Kedisiplinan siswa terhadap mata pelajaran PKN

Proses pembentukan kedisiplinan siswa membutuhkan waktu yang relatif lama, bertahap dan konsisten, tidak dalam waktu yang singkat. Dalam prosesnya, pihak yang terlibat bukan hanya guru, tetapi sebuah koordinasi atau kerja sama antara sekolah, guru, karyawan dan dukungan dari orang tua. Kedisiplinan menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang ilmuwan bernama Albert Einstein juga berpendapat, bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dipengaruhi aspek kecerdasan intelektual saja. Melainkan 90% berasal dari semangat, kegigihan dan kerja kerasnya dan hanya 10% saja dari aspek kecerdasan intelektual anak.

Upaya penegakan kedisiplinan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap preventif yakni usaha seseorang untuk mendorong siswa berperilaku disiplin dan tindakan pencegahan siswa melakukan pelanggaran. Kedua, tahap represif yakni pemberian sanksi atau peringatan kepada siswa yang mulai melanggar aturan dan kedisiplinan agar ia tak berbuat negatif lebih jauh lagi. Ketiga, tahap kuratif yakni tahapan terakhir sebagai upaya mengobati, mengembalikan dan memperbaiki pola pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa melalui pembinaan dan pendampingan (Haryuni, 2013).

Pelaksanaan bimbingan kelompok juga dapat digunakan dalam peningkatan perilaku disiplin siswa, layanan ini dapat melatih siswa untuk dapat bersikap terbuka dalam kelompok, dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok, melatih untuk bertenggang rasa dengan orang lain, melatih untuk memperoleh ketrampilan sosial, membantu siswa untuk mengenali dan memahami dirinya sehubungan dengan orang lain.

Cara meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan melaksanakan tata tertib sekolah sesuai aturan yang di berlakukan, sehingga terciptanya ketertiban dan kepatuhan siswa

terhadap aturan-aturan sekolah. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah sehingga siswa tidak lagi melanggar tata tertib sekolah karena telah diberikan sanksi otomatis siswa yang lain merasa takut apabila melanggar tata tertib sekolah. Mengaktifkan organisasi intra sekolah untuk membantu meminimalkan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sehingga dapat membantu dalam peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah.

Guru diharuskan mencontohkan perilaku disiplin, baik itu dalam segi penampilan, mengajar dan bertingkah laku di sekolah serta memberikan nasihat yang kiranya dapat membantu semangat belajar siswa sehingga terciptanya kedisiplinan dalam pembelajaran. Adanya kesadaran diri di setiap siswa untuk bersikap disiplin dengan mengacu pada motivasi diri untuk lebih ditingkatkan lagi prestasi diri dalam belajar serta berperilaku yang mencerminkan kedisiplinan yang diawali dengan pola grass root yang benar – benar direalisasikan secara pure.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa sekolah memiliki upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui beberapa cara. Sekolah mengintegrasikan beberapa pihak, seperti guru, kepala sekolah, ketua bagian urusan pelajar serta dewan pelajar. Sekolah memberikan beberapa bentuk reward kepada siswa yang rajin dalam belajar sesuai dengan pencapaiannya. Siswa yang melakukan pelanggaran juga diberikan hukuman khusus sesuai dengan pelanggarannya serta bertahap. Guru dan dewan pelajar juga melakukan upaya dengan memberikan contoh keteladanan.

SIMPULAN

Kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang telah ada, dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri. Serta upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui beberapa cara. Sekolah mengintegrasikan beberapa pihak, seperti guru, kepala sekolah, ketua bagian urusan pelajar serta dewan pelajar. Sekolah memberikan beberapa bentuk reward kepada siswa yang rajin dalam belajar sesuai dengan pencapaiannya. Siswa yang melakukan pelanggaran juga diberikan hukuman khusus sesuai dengan pelanggarannya serta bertahap. Guru dan dewan pelajar juga melakukan upaya dengan memberikan contoh keteladanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifana, Muhammad. 2008. *Kiat Menangkal Pelanggaran Ketertiban Sekolah*. Pendidikan Network: Maju
- Tak Gentar Membela Yang Benar.
- Anggraini, D. (2021). *Upaya Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Karakter Di MTsN 6 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Budiono. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Semarang: Refika Aditama
- FITRIANI, F. (2021). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DIDALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn ONLINE DI MA AL RAISIYAH TAHUN AJARAN 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Febrianty, D., & Cendana, W. (2021). *Keteladanan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning*.
- John, Eltin. 2011. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Di Kelas Melalui Cerita. *Jurnal Pendidikan Penabur* No. 16/ tahun ke-10 Juni
- Maysaroh, P. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di C9 School. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 71-80.

- NURHARNANI, P. (2013). *PENANAMAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) (Studi Deskriptif di SMP Negeri 1 Wanasari)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Puspitasari, D. F. (2013). *Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Palar, E., Pasandaran, S., & Rattu, J. A. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI SMA NEGERI 1 TOMPASO. *Jurnal PPKn: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 58-67.
- Prayogo, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Reflective Learning untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas 5 SDN SUKODONO 03. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: jurnal penelitian pendidikan dasar*, 5(2), 121-132.
- Putri, A. R. (2016). Kedisiplinan Guru dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMK Wahyu Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 3(1).
- Sahempelo, B. (2019). *Upaya guru dalam membiasakan kedisiplinan siswa kelas I sekolah dasar terhadap peraturan dan prosedur kelas* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Sumantri, B. (2010). *Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Pgri 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. *Media Prestasi*, 6(3), 117-131
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).